

**LAPORAN PROGRAM
KKN TEMATIK INFRASTRUKTUR
KERJA SAMA UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
DENGAN KEMENTERIAN PUPR RI**



**PENINGKATAN KUALITAS INFRASTRUKTUR PERSAMPAHAN DAN
PERMUKIMAN MELALUI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS
MANAJEMEN PENGELOLAAN SAMPAH BERKELANJUTAN
DI KELURAHAN LEATO UTARA KECAMATAN DUMBO RAYA
KOTA GORONTALO**

OLEH

**Ketua : Prof. Dr. Ir. Yuniarti Koniyo, MP
Anggota : Mohammad Zubair Hippy, SE., M.Pd., M.Si**

**Biaya Melalui DIPA Direktorat Bina Teknik Permukiman dan Perumahan,
Direktorat Jenderal Cipta Karya, Kementerian Pekerjaan Umum dan
Perumahan Rakyat dan PNBPU Universitas Negeri Gorontalo Tahun Anggaran
2023**

**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2023**

HALAMAN PENGESAHAN
KKN TEMATIK INFRASTRUKTUR TAHUN 2023

1. Judul Kegiatan : PENINGKATAN KUALITAS INFRASTRUKTUR PERSAMPAHAN DAN PERMUKIMAN MELALUI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS MANAJEMEN PENGELOLAAN SAMPAH BERKELANJUTAN DI KELURAHAN LEATO UTARA KECAMATAN DUMBO RAYA KOTA GORONTALO
2. Lokasi : Kelurahan Leato Utara
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Prof. Dr. Ir. Yuniarti Koniyo, MP
 - b. NIP : 197006151994032001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / 4 c
 - d. Program Studi/Jurusan : Budidaya Perairan / Budidaya Perairan
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081340226961 / yuniarti.koniyo@ung.ac.id
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Mohammad Zubair Hippy, S.E. M.Si /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 17 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Pemerintah Kelurahan Leato Utara
 - b. Penanggung Jawab : -
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Kelurahan Leato Utara, Kecamatan Dumbo Raya, Kota Gorontalo, Gorontalo 96119
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 11
 - e. Bidang Kerja/Usaha : -
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
7. Sumber Dana : PNBP/BLU UNG Tahun Anggaran 2023
8. Total Biaya : Rp. 13.200.000,-



Gorontalo, 19 September 2023
Ketua

(Prof. Dr. Ir. Yuniarti Koniyo, MP)
NIP. 197006151994032001

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Dra. Novri Y. Kandowanoko, M.P)
NIP. 196811101993032002

Judul Proposal	:	PENINGKATAN KUALITAS INFRASTRUKTUR PERSAMPAHAN DAN PERMUKIMAN MELALUI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS MANAJEMEN PENGELOLAAN SAMPAH BERKELANJUTAN <i>(KKN Tematik Infrastruktur) –Membangun Desa</i>
Bidang Fokus Tematik *)	:	Pengelolaan Sampah
Bidang Fokus RIRN**)		
		Energi
√		Sosial Humaniora
		Kemaritiman
		Kesehatan
		Teknologi Informasi dan komunikasi
		Pangan
		Material Maju
		Kebencanaan
		Transportasi
		Ketahanan dan Keamanan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan dan Solusi Pemecahan Masalah.....	2
BAB II METODE PELAKSANAAN.....	4
2.1. Pelaksanaan KKN Tematik Infrastruktur	4
BAB III KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	7
BAB IV HASIL PELAKSANAAN PROGRAM	8
4.1 Gambaran Umum Lokasi KKN	8
4.2 Potensi dan Permasalahan Desa.....	10
4.3 Pelaksanaan Program KKN	11
4.4 Uraian Pelaksanaan Program KKN.....	11
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	19
5.1 Kesimpulan	19
5.2 Saran	19
DAFTAR PUSTAKA	20
LAMPIRAN – LAMPIRAN	21

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perumahan umumnya dikaitkan dengan rumah atau kumpulan rumah beserta prasarana dan sarana lingkungannya. Perumahan menitikberatkan pada fisik atau benda mati, yaitu *houses* dan *land settlement*. Sedangkan pemukiman memberikan kesan tentang pemukim atau kumpulan pemukim beserta sikap dan perilakunya di dalam lingkungan, sehingga pemukiman menitikberatkan pada sesuatu yang bukan bersifat fisik atau benda mati yaitu manusia (human). Oleh karena itu, perumahan dan pemukiman merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dan sangat erat hubungannya, pada hakekatnya saling melengkapi.

Pelaksanaan fasilitasi dan stimulasi pengelolaan sampah ramah lingkungan dengan pola 3R pada kawasan permukiman dan perumahan dengan menitikberatkan pada peran masyarakat belum berjalan secara optimal diakibatkan oleh masih terbatasnya sarana dan prasarana persampahan serta masih kurangnya partisipasi masyarakat. Jumlah penduduk Provinsi Gorontalo pada Tahun 2022 sebanyak 1.192.737 jiwa yang tersebar pada 5 wilayah kabupaten dan 1 wilayah kota. Penduduk tersebut menempati kawasan permukiman dan perumahan yang sebagai besar lokasi merupakan pesisir Teluk Tomini.

Berdasarkan data dari Kebijakan dan Strategi Daerah Provinsi Gorontalo dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, potensi timbunan sampah yang dihasilkan di Provinsi Gorontalo sebesar 246.397,112 ton. Data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menyebutkan bahwa sumber sampah yang paling dominan berasal dari rumah tangga (48%), dari pasar tradisional 24% dan 9% berasal dari kawasan komersial. Pengelolaan sampah di kawasan permukiman dan perumahan yang tidak dilakukan secara bijak dan berkelanjutan akan berdampak pada penurunan kualitas permukiman. Hal ini akan memberikan dampak jangka panjang terhadap masyarakat yang bermukiman pada kawasan tersebut seperti terganggunya kesehatan, pencemaran lingkungan (tanah, air dan udara), kenyamanan masyarakat berkurang, dan terjadi kekumuhan.

Masalah persampahan di Kelurahan Leato Utara, Kecamatan Dumbo Raya, Kota Gorontalo sangatlah krusial, dimana di lapangan diperoleh gambaran bahwa Kelurahan Leato Utara sering mengalami masalah penumpukan sampah di tempat-tempat yang tidak sesuai. Sampah sering dibuang sembarangan di sepanjang jalan, di sungai, atau di area terbuka lainnya. Hal ini mengakibatkan terganggunya kebersihan lingkungan dan menjadi sumber pencemaran. Adapun hal tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1: Permasalahan Sampah di Kelurahan Leato Utara

<https://kronologi.id/2022/07/05/keluhkan-soal-sampah-warga-leato-utara-minta-tambahan-kontainer/>

Kelurahan Leato Utara juga mengalami kekurangan infrastruktur yang memadai untuk pengelolaan sampah. Kurangnya tempat pembuangan sementara (TPS) yang memadai, kurangnya fasilitas daur ulang, dan minimnya sarana pengangkutan sampah yang efektif merupakan hambatan dalam pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang berkelanjutan masih rendah. Minimnya partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan pemilahan sampah, pengurangan sampah, dan praktik pengelolaan sampah yang berkelanjutan menjadi kendala dalam mencapai lingkungan yang bersih dan sehat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan langkah-langkah strategis dalam pengelolaan sampah berkelanjutan di Kelurahan Leato Utara. Ini meliputi peningkatan infrastruktur pengelolaan sampah, edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang berkelanjutan, serta partisipasi aktif masyarakat dalam praktik pengelolaan sampah yang berkelanjutan.

Universitas Negeri Gorontalo telah melakukan kerjasama dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat untuk pelaksanaan KKN Tematik Infrastruktur yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas permukiman melalui sektor SPAM, Sistem Pengelolaan Limbah Domestik/Pengelolaan Persampahan, Pengembangan Kawasan Permukiman dan Perumahan, serta informasi standar dan teknologi peningkatan kualitas Rumah Layak Huni. Pelaksanaan KKN Tematik Infrastruktur pada periode I ini akan difokuskan pada Pengelolaan Persampahan yang merupakan permasalahan global saat ini di seluruh kawasan permukiman dan perumahan dan merupakan salah satu indikator kawasan kumuh.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Infrastruktur merupakan salah satu upaya untuk menerapkan ilmu dan keterampilan mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo dalam memecahkan permasalahan di masyarakat. Dalam konteks ini, kerja sama dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) untuk melakukan peningkatan kualitas infrastruktur persampahan dan permukiman di Kelurahan Leato Utara, Kecamatan Dumbo Raya, Kota Gorontalo.

Melalui program KKN Tematik Infrastruktur ini, mahasiswa diharapkan dapat berkontribusi dalam membangun infrastruktur yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi masyarakat. Kerjasama ini mencakup berbagai aspek infrastruktur, seperti persampahan, air bersih, sanitasi, perumahan, transportasi, dan energi. Kerjasama tersebut dilakukan dalam rangka mendukung program prioritas nasional, seperti Gerakan Indonesia Maju dan Program Peningkatan Infrastruktur Desa. Kerjasama ini juga merupakan bentuk sinergi antara Kementerian PUPR dan perguruan tinggi dalam menghadapi tantangan pembangunan infrastruktur di Indonesia. Kerjasama KKN Tematik Infrastruktur ini akan melibatkan mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu, yang akan melakukan penelitian, perencanaan, perancangan, pembangunan, serta pemberdayaan masyarakat di wilayah yang ditentukan. Melalui kolaborasi antara Kementerian PUPR dan perguruan tinggi, diharapkan dapat terwujud infrastruktur yang berkualitas, berkelanjutan, dan berdampak positif bagi masyarakat.

Kelurahan Leato Utara merupakan salah satu wilayah di Kota Gorontalo

yang menghadapi masalah sampah dan infrastruktur persampahan yang belum memadai. Masalah ini berdampak negatif pada kesehatan masyarakat dan lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan upaya nyata untuk meningkatkan kualitas infrastruktur persampahan dan permukiman, serta pemberdayaan masyarakat dalam manajemen pengelolaan sampah berkelanjutan.

1.2 Permasalahan dan Solusi Pemecahan Masalah

Kelurahan Leato Utara menghadapi masalah infrastruktur persampahan yang tidak memadai. Kondisi ini ditandai dengan kurangnya kontainer sampah, kurangnya tempat pengolahan sampah, dan keberadaan sampah yang berserakan di sekitar permukiman. Ketidakmampuan infrastruktur persampahan yang memadai menyebabkan kualitas lingkungan dan kesehatan masyarakat terganggu. Ketidakmampuan infrastruktur persampahan berdampak negatif pada kesehatan masyarakat dan lingkungan. Sampah yang tidak tertangani dengan baik dapat menyebabkan penyebaran penyakit, pencemaran air tanah, dan pencemaran udara. Hal ini mengancam kesehatan dan keberlanjutan lingkungan di Kelurahan Leato Utara.

Universitas Negeri Gorontalo memiliki peran penting dalam mengatasi masalah infrastruktur persampahan dan permukiman di daerah setempat. Dengan sumber daya dan keahlian yang dimiliki oleh mahasiswa dan tenaga pengajar, UNG dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas infrastruktur persampahan dan permukiman serta pemberdayaan masyarakat. Kerja sama antara UNG dan Kementerian PUPR sejalan dengan program pemerintah pusat yang mendorong peningkatan infrastruktur dan pengelolaan sampah yang berkelanjutan. PUPR memiliki peran penting dalam menyediakan sumber daya dan dukungan teknis untuk meningkatkan kualitas infrastruktur persampahan dan permukiman di daerah.

Pemberdayaan masyarakat menjadi aspek penting dalam peningkatan infrastruktur persampahan dan permukiman. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam manajemen pengelolaan sampah berkelanjutan, diharapkan tercipta kesadaran dan partisipasi yang tinggi dalam pengurangan, pemilahan, dan pengolahan sampah secara efektif.

Adapun tujuan umum pelaksanaan kegiatan program KKN Tematik

Infrastruktur adalah permukiman berkualitas melalui pengelolaan sampah berkelanjutan, diharapkan menjadi solusi alternatif yang ditawarkan untuk atasi permasalahan permukiman khususnya pada kawasan Kelurahan Leato Utara Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo.

Solusi yang diajukan dalam KKN Tematik Infrastruktur Kerja Sama antara Universitas Negeri Gorontalo (UNG) dan Kementerian PUPR dalam peningkatan kualitas infrastruktur persampahan dan permukiman melalui pemberdayaan masyarakat berbasis manajemen pengelolaan sampah berkelanjutan di Kelurahan Leato Utara, Kecamatan Dumbo Raya, Kota Gorontalo adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Fasilitas Pengelolaan Sampah

Melalui kerjasama dengan Kementerian PUPR, akan dilakukan pengembangan infrastruktur fasilitas pengelolaan sampah yang memadai di Kelurahan Leato Utara. Hal ini mencakup pendirian tempat penampungan sementara (TPS), tempat pembuangan akhir (TPA), dan sarana pengolahan sampah yang sesuai dengan standar sanitasi dan lingkungan.

2. Penyuluhan dan Pelatihan Manajemen Pengelolaan Sampah

Program ini akan melibatkan masyarakat setempat dalam penyuluhan dan pelatihan mengenai manajemen pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Tujuannya adalah meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pemilahan, pengurangan, daur ulang, dan pengelolaan sampah yang efektif. Pelatihan ini juga akan melibatkan peningkatan kesadaran lingkungan dan kebersihan.

3. Partisipasi Aktif Masyarakat

Masyarakat akan didorong untuk berpartisipasi aktif dalam pengelolaan sampah melalui kegiatan seperti program pemilahan sampah di rumah tangga, kampanye kebersihan lingkungan, dan kegiatan gotong royong. Dengan melibatkan masyarakat secara langsung, diharapkan tercipta budaya sadar lingkungan dan tanggung jawab bersama dalam menjaga kebersihan dan kesehatan permukiman.

4. Pengembangan Sistem Pengangkutan Sampah

Dalam upaya meningkatkan efisiensi pengangkutan sampah, akan dikembangkan sistem pengangkutan sampah yang terintegrasi dan terjadwal.

Hal ini akan mencakup penentuan rute pengangkutan yang efektif, penggunaan kendaraan yang ramah lingkungan, dan peningkatan frekuensi pengangkutan sampah secara teratur.

5. Penggunaan Teknologi Ramah Lingkungan

Dalam upaya mengoptimalkan pengelolaan sampah, akan diperkenalkan teknologi ramah lingkungan seperti pengolahan sampah organik menjadi pupuk kompos, penggunaan teknologi daur ulang, dan pemanfaatan energi terbarukan. Penggunaan teknologi ini akan membantu mengurangi dampak negatif lingkungan dari sampah dan meningkatkan efisiensi pengelolaan sampah secara keseluruhan.

Selain itu, kegiatan Manajemen Pengelolaan Sampah Berkelanjutan melalui program KKN Tematik Infrastruktur akan mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan khususnya pada Tujuan ke 6, Air dan Sanitasi Layak, Tujuan ke 11 Kota dan Permukiman Berkelanjutan serta Tujuan ke 12 Konsumsi dan Produksi yang bertanggung jawab.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

2.1 Kegiatan KKN Tematik Infrastruktur ini dilaksanakan selama 45 hari dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Infrastruktur meliputi tahap:

1. Perekrutan mahasiswa peserta
2. Observasi lokasi calon mitra
3. Koordinasi dengan pemerintah setempat
4. Pembekalan (coaching) dan pengasuransian mahasiswa
5. Pengantaran mahasiswa ke lokasi KKN Tematik Infrastruktur
6. Pelaksanaan program KKN Tematik Infrastruktur
7. Penyiapan sarana bantuan alat dan perlengkapan pengolahan
8. Monitor dan Evaluasi
9. Penarikan mahasiswa KKN Tematik Infrastruktur dari lokasi
10. Pelaporan dan publikasi

b) Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Infrastruktur meliputi tahap:

1. Perekrutan mahasiswa peserta
2. Observasi lokasi calon mitra
3. Koordinasi dengan pemerintah setempat
4. Pembekalan (coaching) dan pengasuransian mahasiswa
5. Pengantaran mahasiswa ke lokasi KKN Tematik Infrastruktur
6. Pelaksanaan program KKN Tematik Infrastruktur
7. Penyiapan sarana bantuan alat dan perlengkapan pengolahan
8. Monitor dan Evaluasi
9. Penarikan mahasiswa KKN Tematik Infrastruktur dari lokasi
10. Pelaporan dan publikasi

c) Materi persiapan dan pembekalan pada mahasiswa mencakup:

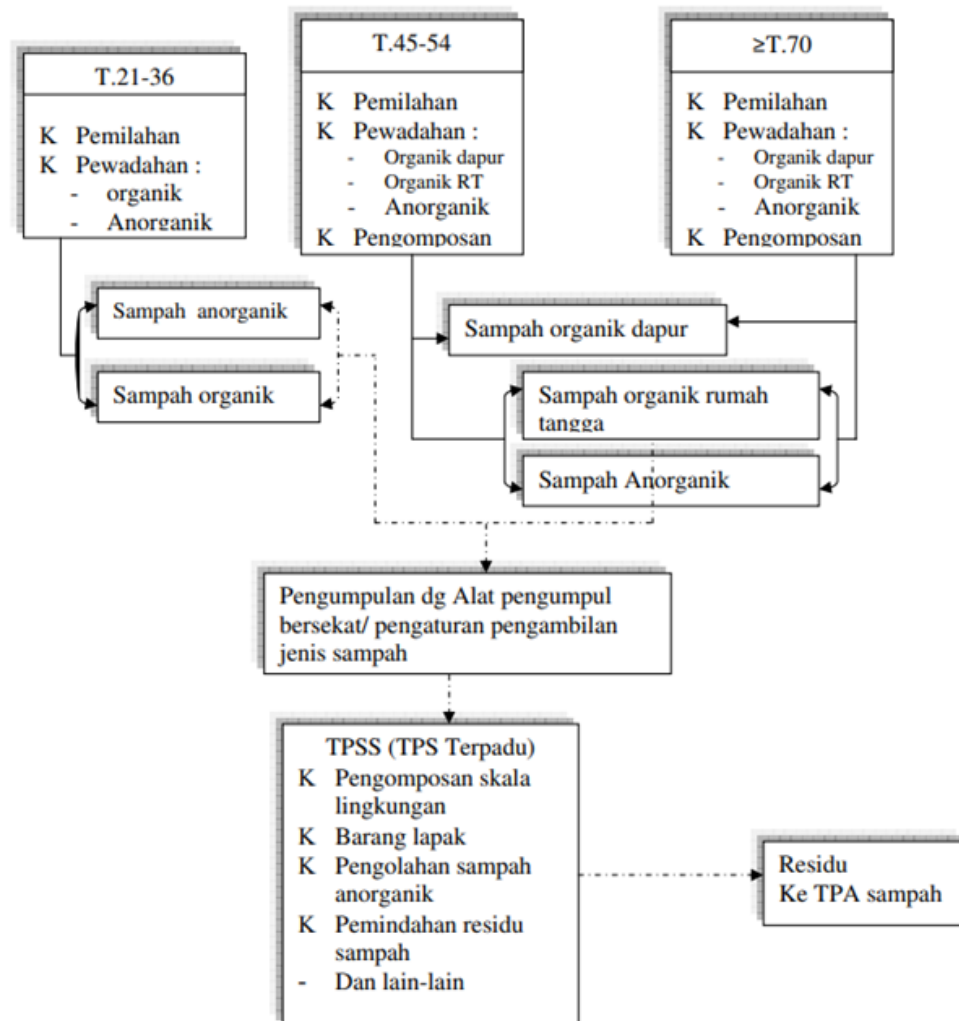
Sesi pembekalan/*coaching* mengenai:

1. Fungsi mahasiswa dalam KKN Tematik Infrastruktur oleh kepala LPPM UNG
2. Panduan dan pelaksanaan program KKN Tematik Infrastruktur oleh ketua KKS UNG
3. Potensi pengembangan dan peluang usaha melalui diversifikasi produk hasil olahan perikanan berbahan baku lokal oleh dosen Jurusan Teknologi Hasil Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan UNG

d) Metode Pelaksanaan di Masyarakat:

Melalui program-program KKN Tematik Infrastruktur, diharapkan terjadi perubahan yang signifikan dalam pengelolaan sampah dan infrastruktur persampahan di Kelurahan Leato Utara. Masyarakat akan lebih teredukasi dan terlibat secara aktif dalam pengelolaan sampah, sehingga tercipta permukiman yang bersih, sehat, nyaman, dan berkelanjutan. Kemudian diharapkan pula terjadi peningkatan kualitas infrastruktur persampahan dan permukiman di Kelurahan Leato Utara. Pemberdayaan masyarakat dan pengelolaan sampah berkelanjutan akan menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan bagi masyarakat. Selain itu, solusi ini juga dapat menjadi model yang dapat diterapkan di kawasan permukiman kumuh lainnya untuk mengatasi masalah serupa dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

Dalam mengatasi persoalan-persoalan sebagaimana yang telah dijelaskan pada sub-bab sebelumnya, program KKN Tematik Infrastruktur dilaksanakan selama 4 bulan, bersama 2 atau 3 orang DPL dan 15 orang mahasiswa, diharapkan dapat menjadi solusi alternatif yang ditawarkan untuk meningkatkan kualitas kawasan permukiman dan perumahan serta meningkatkan pengetahuan masyarakat Kelurahan Leato Utara Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo dalam mengelola dan mengolah sampah.



Gambar 1. Diagram Sistem Pengelolaan Sampah di Permukiman

Tahapan program kegiatan yang akan dilaksanakan pada kegiatan KKN Tematik Infrastruktur sebagai berikut:

1. Pendidikan dan Pelatihan

Dalam kegiatan ini, akan dilakukan edukasi dan pelatihan kepada masyarakat mengenai Perilaku Hidup Sehat dan Bersih. Masyarakat akan diberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sehari-hari. Selain itu, akan dilakukan pelatihan mengenai pengelolaan sampah dengan konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) berbasis kawasan. Tujuannya adalah untuk mengubah pola pikir masyarakat dalam menghadapi sampah dengan

cara mengurangi, memanfaatkan kembali, dan mendaur ulang sampah dengan cara yang efektif.

2. Pendampingan Perencanaan Infrastruktur Persampahan

Untuk meningkatkan kualitas permukiman, masyarakat akan didampingi dalam perencanaan infrastruktur persampahan di kawasan permukiman dan perumahan. Pendampingan ini meliputi membantu masyarakat dalam merencanakan sistem pengelolaan sampah yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain itu, masyarakat juga akan didampingi dalam proses pembentukan Kelompok Pemanfaat dan Pemelihara Infrastruktur Persampahan Permukiman dan Perumahan. Tujuannya adalah agar masyarakat memiliki peran aktif dalam pengelolaan sampah dan merasa memiliki tanggung jawab terhadap kebersihan dan kualitas permukiman mereka.

3. BimTek Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna dalam Pengelolaan Sampah:

Melalui workshop atau pelatihan, masyarakat akan diberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai pemanfaatan teknologi tepat guna dalam pengelolaan sampah. Contohnya, masyarakat akan dilatih dalam pembuatan komposter untuk mengolah sampah organik menjadi pupuk kompos yang berguna untuk pertanian. Selain itu, mereka juga akan diajarkan tentang budidaya maggot (larva lalat) sebagai metode pengolahan sampah organik. Selain itu, pemanfaatan ecobrick sebagai upaya mengurangi sampah anorganik juga akan dipelajari dalam kegiatan ini.

4. Inovasi Pemanfaatan Bagian Depan Rumah Tinggal untuk Menanam Tanaman:

Dalam kegiatan ini, masyarakat akan dilatih dalam menanam tanaman di halaman dan ruang terbuka lainnya, seperti teras rumah. Masyarakat akan diberikan pengetahuan tentang teknik bertanam yang tepat dan pemilihan tanaman yang sesuai dengan kondisi lingkungan. Kegiatan ini bertujuan untuk memanfaatkan bagian depan rumah sebagai lahan pertanian kecil-kecilan, dimana sampah anorganik dapat digunakan sebagai media tanam, sementara sampah organik digunakan sebagai kompos untuk pupuk.

5. Pelatihan dan Pendampingan Pemanfaatan Sampah sebagai Bahan Kerajinan:

Dalam kegiatan ini, masyarakat akan dilatih dan didampingi dalam pemanfaatan sampah sebagai bahan kerajinan. Mereka akan diajarkan berbagai teknik kreatifitas untuk mengolah sampah menjadi produk kerajinan yang bernilai ekonomi. Hal ini akan memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk meningkatkan ekonomi mereka dan mengembangkan keterampilan dalam membuat produk kerajinan dari sampah. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mengurangi jumlah sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir dan mendorong siklus daur ulang yang lebih berkelanjutan.

BAB III

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo telah banyak berkiprah dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat, diantaranya adalah Kuliah Kerja Sibermas (KKS). KKS merupakan kegiatan yang wajib diikuti mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo menjelang akhir studi mereka. Kegiatan yang dulunya bernama Kuliah Kerja Nyata (KKN), dimaksudkan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa bagaimana terjun di tengah-tengah masyarakat. KKS dilaksanakan sekitar 2 (dua) bulan di berbagai desa/kelurahan yang ada di Provinsi Gorontalo. Pada kegiatan ini mahasiswa dengan bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melakukan berbagai kegiatan pengabdian pada masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan.

Dalam satu tahun terakhir ini, LPPM Universitas Negeri Gorontalo yang dulunya bernama LPM telah melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat seperti di bawah ini :

1. Kerjasama LPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan Program KKN-PPM.
2. Kerjasama LPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan program PNPMP.
3. Kerjasama LPM UNG dengan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan Program IbM, IbK, IbPe, dan IbW.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo, merupakan lembaga yang menaungi mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Sibermas (KKS-UNG) yang bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dan pembelajaran bagi mahasiswa tentang kondisi sekarang yang terjadi dimasyarakat. Selaras dengan jadwal akademik perkuliahan yang mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran dan pemberdayaan pada masyarakat.

BAB IV

HASIL PELAKSANAAN PROGRAM

4.1 Gambaran Umum Lokasi KKN

Berdasarkan data dari kelurahan Leato Utara Tahun 2023 memiliki 3 RW dengan jumlah penduduk 2.759 jiwa yang terdiri dari 787 KK, laki-laki 1.325 jiwa dan perempuan 1.434 jiwa. Leato utara salah satu kelurahan di kecamatan Dumbo Raya, Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo, Indonesia. Terdapat pelayanan Kesehatan Puskesmas, layanan Pendidikan dan juga Objek Wisata Tamendao. Untuk mengetahui informasi terkait masalah yang ada di Leato Utara kami melakukan survei lokasi dan juga melakukan pendataan menggunakan kuesioner yang disebarakan pada Masyarakat. Pendataan ini kami lakukan secara door to door (masuk kesetiap rumah) dengan memakan waktu selama seminggu yang setelah dikumpulkan kemudian diolah secara manual sehingga hasil dari analisis data tersebut akurat dengan fakta yang di Kelurahan Leato Utara.

Di kelurahan yang indah ini, akses menuju pusat pemerintahan kecamatan merupakan bagian penting dari kehidupan sehari-hari penduduk. Kelurahan ini terletak di kaki gunung yang langsung berhadapan dengan hamparan lautan yang indah, dengan jalan aspal yang menghubungkan kelurahan ke pusat kecamatan, yang berjarak 4,3 Kilometer atau 11 menit perjalanan kendaraan roda dua.

Sementara itu, untuk akses ke pusat kota yang lebih besar, penduduk kelurahan harus melakukan perjalanan lebih jauh melalui jalan raya utama yang lebih besar. Pusat kota adalah pusat pemerintahan yang lebih besar, dengan beragam layanan, termasuk pengadilan, kantor pajak, dan pelayanan publik lainnya. Kendaraan umum dan transportasi pribadi menjadi pilihan untuk mencapai pusat kabupaten ini.

Pusat layanan kesehatan juga sangat penting dalam kelurahan ini. Terdapat Puskesmas Pembantu Posyandu yang menyediakan layanan medis dasar, seperti perawatan kesehatan ibu dan anak, pemeriksaan kesehatan rutin, dan pengobatan dasar. Untuk masalah kesehatan yang lebih serius atau konsultasi dengan spesialis, penduduk kelurahan perlu pergi ke pusat kesehatan kecamatan atau bahkan rumah

sakit daerah yang lebih besar.

Selain layanan kesehatan, akses menuju pusat pendidikan adalah tulang punggung pembangunan dan pertumbuhan intelektual penduduknya. Kelurahan ini diapit oleh gunung dan hamparan lautan yang luas dan jalan kecil yang berkelok-kelok. Terdapat dua sekolah dasar yang menjadi pusat pendidikan utama bagi anak-anak kelurahan. Sekolah ini terletak di RW 2 dan RW 3 yang memberikan kemudahan akses bagi anak-anak untuk belajar.

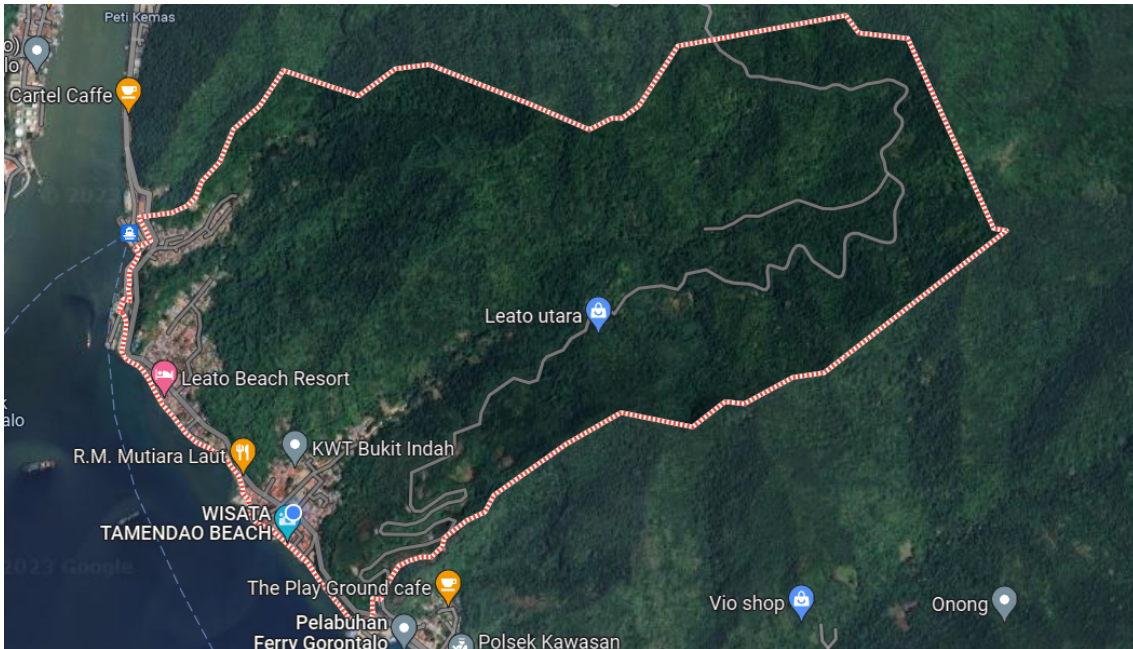
Ketika anak-anak tumbuh dan mencari pendidikan lebih lanjut, mereka perlu melakukan perjalanan ke pusat pendidikan yang lebih besar di luar kelurahan. Jarak yang harus ditempuh bisa bervariasi, tergantung pada tingkat pendidikan yang mereka pilih. Siswa sekolah menengah mungkin harus menggunakan transportasi umum seperti bentor atau naik sepeda motor untuk mencapai sekolah menengah terdekat yang berjarak 2,5 kilometer atau 7 menit perjalanan kendaraan bermotor.

Kelurahan ini adalah contoh kehidupan yang subur dan produktif. Terletak di Leato Utara yang indah, kelurahan ini memiliki akses yang penting ke pusat perekonomian di wilayah tersebut. Jalan raya utama yang menghubungkan kelurahan ini dengan pusat kota atau pusat perekonomian terdekat merupakan urat nadi transportasi dan perdagangan.

Jalur akses yang terawat dengan baik memungkinkan perdagangan yang lancar antara kelurahan dan pusat-pusat ekonomi. Pasar kelurahan menjadi tempat di mana hasil laut dan produk pertanian dari kelurahan ini dapat diperjualbelikan dengan pedagang dari luar kelurahan. Hal ini memberikan peluang ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat kelurahan. Selain itu, beberapa warga kelurahan juga bekerja sebagai wirausahawan, seperti stand rumah makan dan warung kopi di sekitaran wisata Pantai Tamendao. Mereka melakukan kegiatan wirausaha tersebut setiap hari.

Akses yang baik ke pusat perekonomian ini berperan penting dalam memastikan keberlanjutan ekonomi kelurahan. Hal ini memungkinkan pertukaran sumber daya dan komoditas antara kelurahan dan pusat ekonomi, serta memberikan kesempatan bagi warga kelurahan untuk meningkatkan pendapatan mereka melalui

pekerjaan dan bisnis.



Gambar 4.1: Peta Leato Utara

4.2 Potensi dan Permasalahan Desa

Survei ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan apa saja yang terjadi pada Leato Utara. Berikut permasalahan yang terjadi :

- a. Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)
- b. Sistem Pengelolaan Air Limbah (SPAL)
- c. Sanitasi/TPS
- d. Pengembangan Kawasan Permukiman

4.2.1 Hasil SPAM

Sektor air minum di Leato utara saat ini mencakup sekitar 90% dari populasi setempat, dengan mayoritas penduduk mendapatkan pasokan air bersih dari mata air, PDAM, dan sumur. Sistem distribusi yang digunakan adalah pipa HDPE yang telah terbukti efisien dalam mengalirkan air ke rumah-rumah warga. Kelembagaan yang bertanggung jawab atas penyediaan air minum adalah PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum), yang memastikan pasokan air terus menerus dan berkualitas. Hal ini telah meningkatkan akses air bersih bagi semua warga, termasuk yang tinggal di wilayah Leato Utara. Dari segi lingkungan, upaya pengelolaan sumber air yang

berkelanjutan telah diterapkan. Ini mencakup pemantauan kualitas air dan pelestarian sumber air alami, yang sangat penting untuk melindungi ekosistem Leato Utara.

Tabel 4.1 : Indikator Sektor Air Minum Masyarakat Kelurahan Leato Utara

Indikator	Data
Cakupan Air Bersih	90% dari populasi terlayani
Sumber Air	Mata air, PDAM, dan sumur
Aspek Teknis	Sistem distribusi pipa HDPE
Kelembagaan	PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum)
Sosial	Akses air bersih untuk semua warga
Lingkungan	Pengelolaan sumber air yang berkelanjutan



(a)



(b)

Gambar 4.2 : Kondisi PDAM

2.2.1 Hasil SPAL

Sektor sanitasi di daerah Leato Utara saat ini mencakup sekitar 80% dari populasi setempat, dengan sebagian besar menggunakan sistem septik tank dan jaringan saluran limbah. Pengelolaan limbah yang baik telah menjadi fokus utama, termasuk pemberian edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya sanitasi. Kelembagaan yang bertanggung jawab atas sanitasi adalah Dinas Lingkungan Hidup dan Sanitasi, yang bekerja sama dengan komunitas untuk memastikan pengelolaan limbah yang efektif dan ramah lingkungan di wilayah Leato Utara

Tabel 4.2 : Indikator Sanitasi Masyarakat Kelurahan Leato Utara

Indikator	Data
Cakupan Sanitasi	80% dari populasi terlayani
Sistem Pembuangan	Septic tank dan jaringan saluran limbah
Aspek Teknis	Pengelolaan limbah yang baik
Kelembagaan	Dinas Lingkungan Hidup dan Dinas PUPR
Sosial	Kesadaran tentang pentingnya sanitasi
Lingkungan	Pengelolaan limbah yang ramah lingkungan



Gambar 4.3 : Kondisi SPAL

4.2.2 Hasil Sanitasi

Berdasarkan hasil survey dan identifikasi masih banyak permasalahan sampah di kelurahan Leato Utara. Dan hal ini menjadi permasalahan utama yang dikeluhkan oleh masyarakat. Dikarenakan belum adanya tempat untuk TPS3R dalam mengelola sampah dengan skala besar untuk mengurangi sampah yang akan dibuang di TPA. Pada RW 1 dan RW 2 tidak memiliki tempat pembuangan sementara sehingga sampah dihasilkan masyarakat akan dikumpul oleh DLH dengan cara masyarakat setempat meletakkannya di bawah sungai dengan memakai karung atau trash bag. Dan di RW 3 terdapat tempat pembuangan sementara yaitu kontener yang berasal dari bantuan DLH. Akan tetapi, masyarakat dari kelurahan Leato Selatan juga membuang sampah disitu, sehingga terjadi penumpukan sampah yang sangat luar biasa. Serta petugas DLH yang mengangkut sampah di kontener tidak rutin, yang seharusnya dalam 1 minggu 3 kali tetapi malah sebaliknya mereka tidak menentu dan bahkan 1 minggu 1 kali ataupun tidak sama sekali.



(a)



(b)

Gambar 4.4 : Kondisi Sanitasi

4.2.3 Pengembangan Kawasan Permukiman

Berdasarkan hasil survey dan identifikasi ada beberapa permasalahan terkait kawasan permukiman di kelurahan Leato Utara. Baik dari segi kondisi bangunan rumah, kondisi jalan, dan drainase. Untuk kondisi bangunan rumah dan kategori rumah sehat sudah 90% yang layak huni dan 10% tidak layak huni. Letak geografis di kelurahan Leato Utara yang berada di daerah kaki gunung berdampak pada pola

lingkungan hunian yang tidak teratur. Sehingga dengan kondisi geografis tersebut menyebabkan jarak antar rumah menjadi sempit dan kurangnya lahan untuk melakukan aktivitas

1. Rukun Warga 1 (RW 1)

Dari hasil survey terdapat jalan rusak di RW 1, yang jika dilihat letak geografis dari kerusakan bertepatan ditikungan. Yang peluangnya berakibat pada pengendara motor maupun mobil. Karena tingkat kerusakannya sangat parah sekitar kurang lebih 1,5m. Pada RW 1 tidak memiliki drainase karena letak geografis yang tidak memadai untuk dibangun drainase.

2. Rukun Warga 2 (RW 2)

Menurut hasil identifikasi untuk jalan yang di sekitar RW 2 tidak terdapat jalan yang rusak. Dan juga masih terdapat jalan yang berupa rabat beton. Dan untuk kondisi drainase di RW 2 masih dijadikan untuk tempat pembuangan sampah sehingga terjadi penumpukan yang menghambat proses aliran air. Selain sampah terdapat juga penumpukan pasir yang diakibatkan oleh pasir pantai.

3. Rukun Warga 3 (RW 3)

Berdasarkan hasil survey dan identifikasi kami menemukan fakta kondisi jalan yang bertolak belakang dengan RW 2. Pada RW 3 ada beberapa kerusakan pada jalan yang terdapat di 2 titik. Untuk titik pertama terdapat di sekolah dasar yang panjang kerusakannya sekitar kurang lebih 100 x 75 cm. Dan untuk titik kedua terdapat di dekat kontener yang panjang kerusakannya sekitar kurang lebih 1m. Untuk kondisi drainase di RW 3 kurang lebih sama dengan kondisi di RW 2 yaitu penumpukan sampah dan pasir.

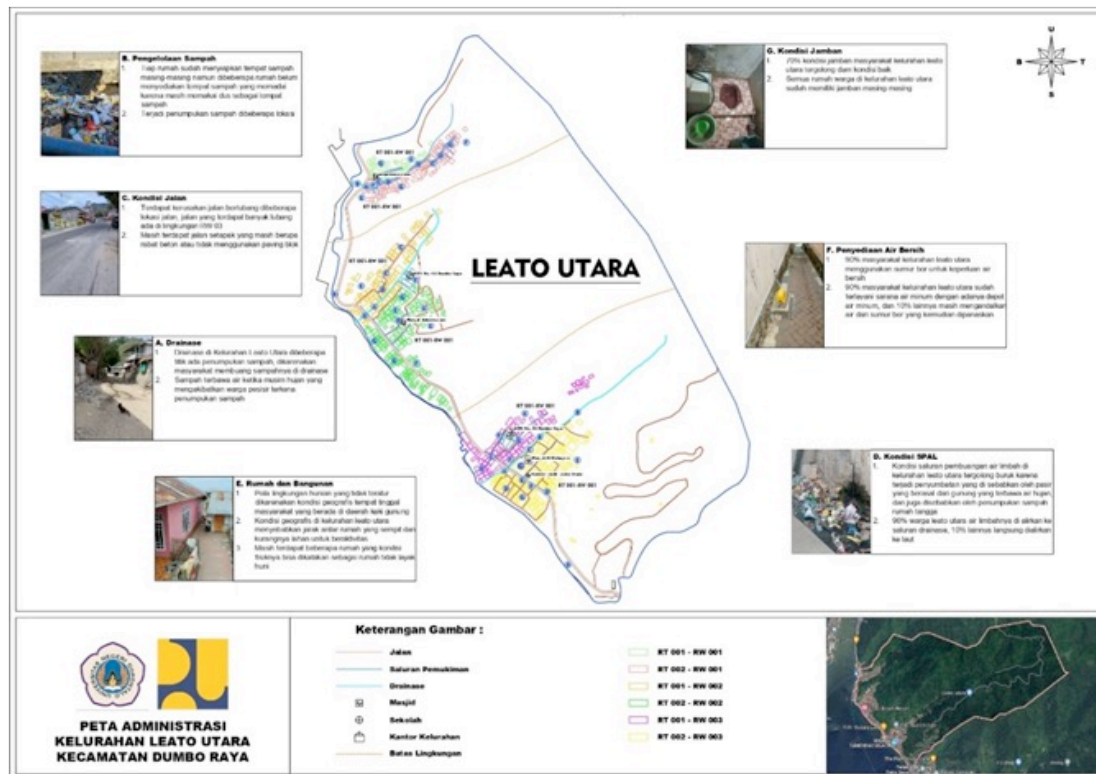


(a)



(b)

Gambar 4.5 : Kawasan Pemukiman



Gambar 4.6 : Hasil IMAP

4.3 Pelaksanaan Program KKN

Adapun rincian rencana aksi dalam kegiatan KKN infrastruktur di Kelurahan Leato Utara Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo yakni:

1. Survey Awal

- Melakukan survey potensi dan permasalahan pengelolaan sampah pada

kawasan permukiman dan perumahan

- b. Melakukan wawancara dan pendekatan kepada masyarakat dan aparat kelurahan
2. Asesmen Kebutuhan Masyarakat
 - a. Identifikasi dan menganalisis kebutuhan masyarakat terkait pengelolaan sampah kawasan permukiman dan perumahan
 - b. Observasi secara mendalam pada lokasi permukiman
 3. Koordinasi
 - a. Melakukan koordinasi program dengan aparat kelurahan terkait program desa dalam pengelolaan sampah program pengelolaan sampah yang ada di tingkat desa atau kelurahan.
 - b. Menyusun rencana aksi program bersama aparat kelurahan, karang taruna, tokoh masyarakat, ibu-ibu PKK, dan dasawisma
 4. FGD (Forum Group Discussion)
 - a. Pemaparan Program Kerja kepada Pemerintah kelurahan
 - b. Pembuatan proposal pengadaan infrastruktur penunjang
 5. Pelaksanaan Program
 - a. Melakukan root of problem mapping
 - b. Melakukan pendampingan pada kelompok pengelola kawasan ekowisata/kelompok masyarakat lainnya (pembentukan KPP)
 - c. Melakukan capacity building tentang inovasi pemanfaatan sampah bernilai
 - d. Melakukan pendampingan pembuatan rencana kebutuhan sarpras
- Program Kegiatan Tambahan Mahasiswa KKN Tematik Infrastruktur Kelurahan Leato Utara

Tabel 4.3: Kegiatan Tambahan Mahasiswa KKN Tematik Infrastruktur Kelurahan Leato Utara

Bidang	Kegiatan Tambahan Mahasiswa KKN Tematik Infrastruktur Universitas Negeri Gorontalo
KEROHANIAN	Mengajar mengaji anak-anak Kelurahan Leato Utara dan Pendampingan anak-anak TPQ untuk menjaga lingkungan
PENDIDIKAN	Sosiasasi PHBS di sekolah
LINGKUNGAN HIDUP	Bakti sosial di lingkungan Kelurahan Leato Utara
SENI DAN OLAHRAGA	Berpartisipasi dalam kegiatan 17 Agustus di Kelurahan Leato Utara

4.4 Uraian Pelaksanaan Program KKS

Berbagai kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Infrastruktur terkait pengelolaan sampah dan lingkungan di kelurahan Leato Utara dijabarkan berikut ini:

1. Observasi dan Identifikasi Permasalahan di Lapangan terkait Persampahan dan Permukiman

Tim melakukan penelitian dan survei lapangan untuk mengidentifikasi kondisi pengelolaan sampah saat ini, termasuk jenis sampah yang dihasilkan, sistem pengumpulan dan pembuangan sampah yang ada, serta masalah-masalah yang dihadapi dalam pengelolaan sampah. Tim melakukan wawancara dengan masyarakat setempat dan aparat kelurahan untuk memahami perspektif dan kebutuhan mereka terkait pengelolaan sampah. Hal ini membantu dalam memperoleh informasi yang lebih detail tentang masalah yang dihadapi serta pemahaman terkait preferensi dan harapan masyarakat.

Tim melakukan identifikasi kebutuhan masyarakat terkait infrastruktur, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam pengelolaan sampah. Hal ini dilakukan untuk memahami persyaratan yang harus dipenuhi dalam merancang program yang relevan dan efektif. Tim melakukan observasi langsung di lokasi permukiman untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang kondisi lingkungan, perilaku masyarakat terkait pengelolaan sampah, serta faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi implementasi program.

2. Pembentukan Lembaga Pengelola Sampah

Pembentukan Lembaga Pengelola Sampah oleh mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) Infrastruktur Kelurahan Leato Utara bersama Lurah Leato Utara merupakan sebuah inisiatif yang sangat positif dan relevan dalam konteks pengelolaan sampah di masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan berkelanjutan. Lembaga ini bertujuan untuk mengurangi masalah sampah yang mungkin terjadi di Kelurahan Leato Utara, seperti penumpukan sampah liar atau pencemaran lingkungan. Melalui lembaga ini, mahasiswa KKN bersama Lurah Leato Utara dapat memberdayakan masyarakat dalam mengelola sampah secara mandiri.

Manfaat Pembentukan Lembaga Pengelola Sampah yakni (1) Lingkungan Bersih: Program ini akan membantu menjaga lingkungan Kelurahan Leato Utara tetap bersih dan terhindar dari pencemaran. (2) Peningkatan Kualitas Hidup: Dengan mengelola sampah secara efektif, kualitas hidup masyarakat akan meningkat karena lingkungan yang lebih sehat. (3) Pemberdayaan Masyarakat: Masyarakat akan diberdayakan untuk mengambil peran aktif dalam pengelolaan sampah, menciptakan kesadaran lingkungan yang lebih baik. (4) Peluang Ekonomi: Program ini juga dapat menciptakan peluang ekonomi, seperti pengelolaan sampah daur ulang yang menghasilkan pendapatan tambahan. Pembentukan Lembaga Pengelola Sampah oleh mahasiswa KKN Infrastruktur Kelurahan Leato Utara bersama Lurah Leato Utara adalah langkah proaktif dalam meningkatkan kualitas lingkungan dan kualitas hidup masyarakat setempat. Dengan kolaborasi yang baik antara mahasiswa dan pihak berwenang setempat, diharapkan program ini dapat berhasil dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

3. Pembuatan IMAP

Peta IMAP bertujuan untuk menggambarkan masalah persampahan dan permukiman secara visual, sehingga memudahkan pemahaman dan komunikasi dengan semua pihak terkait. Peta ini membantu mahasiswa KKN dan pihak terkait dalam menentukan prioritas tindakan dengan memvisualisasikan masalah yang paling mendesak atau signifikan. Peta IMAP dapat menjadi dasar untuk merencanakan solusi dan program perbaikan yang tepat sasaran.

Mahasiswa KKN perlu mengumpulkan data terkait persampahan dan permukiman, seperti lokasi penumpukan sampah ilegal, kondisi infrastruktur permukiman,

dan informasi terkait masyarakat yang terpengaruh. Data yang terkumpul kemudian digunakan untuk menyusun peta. Peta IMAP biasanya menggunakan simbol, warna, atau tanda khusus untuk mewakili berbagai masalah atau tingkat masalah yang ada di suatu area tertentu. Peta IMAP bisa memiliki beberapa lapisan informasi yang berbeda, seperti masalah sampah, kualitas air, infrastruktur sanitasi, atau kerawanan lingkungan. Ini membantu dalam melihat hubungan antara masalah yang berbeda. Setelah peta selesai, mahasiswa KKN dan pihak terkait dapat menganalisis hasilnya untuk menentukan tindakan yang diperlukan dan prioritas yang harus diambil.

Pembuatan Peta IMAP adalah alat yang efektif dalam memvisualisasikan masalah persampahan dan permukiman serta mengarahkan upaya perbaikan yang lebih efisien dan efektif. Dengan kerja sama antara mahasiswa KKN dan warga setempat, peta ini dapat menjadi alat yang kuat untuk perbaikan lingkungan dan kualitas hidup di Kelurahan Leato Utara.

4. Penyuluhan Hukum bersama LBH UNG dan Kemenkumham Sekaligus Penyuluhan Pengelolaan Persampahan ditinjau dari aspek Hukum

Kegiatan mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) Infrastruktur Kelurahan Leato Utara yang melibatkan Penyuluhan Hukum bersama Lembaga Bantuan Hukum Universitas Negeri Gorontalo (LBH UNG) dan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) serta Penyuluhan Pengelolaan Persampahan adalah sebuah inisiatif yang sangat berharga dalam memahami dan menerapkan aspek hukum dalam konteks pengelolaan sampah. Penyuluhan hukum bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat dan pihak terkait di Kelurahan Leato Utara tentang aspek hukum yang relevan dengan pengelolaan sampah, seperti peraturan-peraturan terkait lingkungan, perizinan, dan hak serta kewajiban masyarakat. LBH UNG dapat memberikan pengetahuan hukum dan bantuan hukum kepada masyarakat yang membutuhkan, terutama jika ada masalah hukum yang berkaitan dengan pengelolaan sampah. Kemenkumham dapat memberikan informasi dan panduan mengenai regulasi hukum yang berlaku dalam konteks pengelolaan sampah serta memberikan dukungan dalam hal administrasi perizinan.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang hukum, masyarakat dan pihak terkait akan lebih cenderung mematuhi peraturan-peraturan yang berkaitan dengan pengelolaan sampah. Penyuluhan dapat membantu mencegah potensi masalah hukum yang timbul akibat pengelolaan sampah yang tidak benar atau ilegal. Pengetahuan hukum yang

diberikan kepada masyarakat akan memberdayakan mereka untuk berpartisipasi aktif dalam upaya pengelolaan sampah yang berkelanjutan dan sesuai dengan hukum. Kegiatan ini menggabungkan pemahaman tentang hukum dan pengelolaan sampah, yang merupakan langkah penting untuk menciptakan lingkungan yang lebih baik dan memastikan bahwa semua pihak terlibat sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kolaborasi antara mahasiswa KKN, LBH UNG, dan Kemenkumham akan memberikan manfaat besar dalam mendukung pemahaman hukum yang lebih baik dan pengelolaan sampah yang lebih efektif di Kelurahan Leato Utara.

5. Brainstorming dan pendampingan pengelola sampah oleh mahasiswa KKN TI dan LPS

Kegiatan Brainstorming dan pendampingan pengelolaan sampah oleh mahasiswa KKN Tematik Infrastruktur Kelurahan Leato Utara bersama Lembaga Pengelola Sampah (LPS) Kelurahan Leato Utara merupakan langkah yang sangat positif dalam upaya meningkatkan pengelolaan sampah yang lebih baik dan berkelanjutan. Kegiatan ini dapat membantu dalam meningkatkan pengelolaan sampah di Kelurahan Leato Utara, mengurangi masalah seperti penumpukan sampah liar dan pencemaran lingkungan. Melalui pendampingan, masyarakat dapat diberdayakan untuk mengambil peran aktif dalam pengelolaan sampah, meningkatkan kesadaran lingkungan, dan mengurangi dampak negatifnya. Brainstorming dapat membawa ide-ide segar dan inovatif dalam pengelolaan sampah, yang dapat menciptakan solusi yang lebih efektif.

Kerjasama antara mahasiswa KKN dan LPS Kelurahan Leato Utara dalam kegiatan brainstorming dan pendampingan pengelolaan sampah adalah langkah positif dalam mencapai pengelolaan sampah yang lebih baik, lebih efisien, dan lebih berkelanjutan. Hal ini juga menciptakan peluang bagi kolaborasi yang kuat antara pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan bersama dalam menjaga lingkungan bersih dan sehat.

6. Kegiatan FGD untuk Rancangan Rencana Kerja Masyarakat (RKM) dalam Pengelolaan Persampahan dan Permukiman

Kegiatan FGD untuk Rancangan Rencana Kerja Masyarakat (RKM) dalam Pengelolaan Persampahan dan Permukiman adalah metode partisipatif yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan terkait pengelolaan sampah dan permukiman. Peserta FGD meliputi warga masyarakat, perwakilan pemerintah, Lembaga Pengelola Sampah (LPS), akademisi, dan organisasi

non-pemerintah yang relevan.

FGD memungkinkan pengumpulan beragam pandangan dan perspektif dari peserta yang berbeda. Masyarakat merasa lebih terlibat dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan, sehingga lebih cenderung mendukung dan melaksanakan rencana kerja yang dihasilkan. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan dan aspirasi masyarakat, RKM dapat dirancang dengan lebih tepat sasaran dan sesuai dengan konteks setempat. Diskusi di FGD dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang isu-isu lingkungan dan pengelolaan sampah, serta hak dan tanggung jawab mereka dalam hal ini.

Kegiatan FGD untuk Rancangan Rencana Kerja Masyarakat (RKM) dalam Pengelolaan Persampahan dan Permukiman adalah alat partisipatif yang kuat untuk memastikan bahwa perencanaan dan implementasi program lingkungan sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Hal ini juga memungkinkan pemangku kepentingan untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama dalam pengelolaan sampah dan permukiman yang lebih baik.

7. Pemeriksaan kesehatan gratis, konsultasi PHBS, donor darah bersama tim Puskesmas Dumbo Raya, PMI dan Lanal

Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan Gratis, Konsultasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat), dan Donor Darah yang dilakukan oleh tim KKN Tematik Infrastruktur Kelurahan Leato Utara bersama tim Puskesmas Dumbo Raya, Palang Merah Indonesia (PMI), dan Pangkalan Angkatan Laut (Lanal) Gorontalo adalah upaya kolaboratif yang sangat positif untuk meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan akses masyarakat kepada layanan pemeriksaan kesehatan secara gratis. Hal ini membantu dalam mendeteksi dini masalah kesehatan yang mungkin ada di antara penduduk Kelurahan Leato Utara.

Pemeriksaan kesehatan gratis dan konsultasi PHBS membantu dalam meningkatkan kesehatan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya merawat diri mereka sendiri. Kegiatan donor darah menyediakan stok darah yang penting untuk pelayanan medis, terutama dalam keadaan darurat atau untuk pasien yang membutuhkannya. Kolaborasi antara tim KKN, Puskesmas Dumbo Raya, PMI, dan Lanal Gorontalo adalah contoh nyata dari kerja sama yang bermanfaat dan kepedulian sosial terhadap masyarakat yang memerlukan perhatian khusus. Kegiatan ini bukan hanya bermanfaat secara kesehatan, tetapi juga memperlihatkan pentingnya kerja sama lintas sektor dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Melalui kegiatan seperti ini, masyarakat

Kelurahan Leato Utara dapat merasakan dampak positifnya dalam upaya menjaga kesehatan dan kualitas hidup yang lebih baik.

8. Kegiatan FGD untuk pengesahan Rencana Kerja Masyarakat (RKM) dalam Pengelolaan Persampahan dan Permukiman

Kegiatan FGD untuk pengesahan Rencana Kerja Masyarakat (RKM) dalam pengelolaan persampahan dan permukiman adalah salah satu tahap penting dalam proses perencanaan partisipatif yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam memastikan kesepakatan dan dukungan atas rencana kerja yang telah disusun. FGD membantu dalam memberikan legitimasi pada RKM karena melibatkan dan mendapatkan persetujuan dari berbagai pemangku kepentingan, sehingga menjadi lebih kuat secara sosial dan politik. Kegiatan ini mendorong partisipasi aktif dari masyarakat, meningkatkan rasa memiliki, dan memungkinkan mereka untuk berkontribusi dalam pembuatan keputusan. FGD menciptakan kesepakatan bersama tentang langkah-langkah yang akan diambil dalam pengelolaan sampah dan permukiman, yang dapat meminimalkan potensi konflik dan meningkatkan peluang kesuksesan implementasi RKM. Proses pengesahan RKM melalui FGD adalah tindakan transparan yang memungkinkan pemangku kepentingan melihat dan mengawasi perencanaan yang dilakukan.

Kegiatan FGD untuk pengesahan RKM adalah salah satu langkah penting dalam memastikan bahwa rencana pengelolaan sampah dan permukiman dikembangkan dan disetujui bersama oleh berbagai pihak yang terlibat. Ini juga merupakan sarana untuk memastikan bahwa program-program ini mencerminkan kebutuhan dan aspirasi masyarakat, serta sesuai dengan peraturan dan regulasi yang berlaku.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kegiatan KKN Tematik Infrastruktur Kelurahan Leato Utara adalah upaya kolaboratif mahasiswa dalam memberikan dampak positif terhadap pengelolaan sampah, permukiman, dan kesehatan masyarakat di wilayah tersebut. Berbagai kegiatan yang dilakukan yakni (1) Mahasiswa KKN bekerja sama dengan Lurah Leato Utara untuk membentuk LPS, yang bertujuan mengelola dan meningkatkan pengelolaan sampah di wilayah tersebut. (2) Mahasiswa KKN membuat peta IMAP untuk mengidentifikasi masalah persampahan dan permukiman, yang menjadi dasar perencanaan tindakan perbaikan. (3) Mahasiswa KKN memberikan penyuluhan hukum bersama LBH UNG dan Kemenkumham untuk meningkatkan pemahaman hukum dalam konteks pengelolaan sampah. (4) Melalui brainstorming, ide-ide kreatif diajukan untuk perbaikan pengelolaan sampah. Mahasiswa KKN juga memberikan pendampingan teknis kepada LPS. (5) Tim KKN bekerja sama dengan tim Puskesmas Dumbo Raya memberikan pemeriksaan kesehatan gratis dan konsultasi PHBS kepada masyarakat, meningkatkan kesadaran kesehatan. (6) Kegiatan donor darah bersama PMI dan Lanal Gorontalo memberikan pasokan darah penting untuk keperluan medis. (7) FGD digunakan untuk mengesahkan Rencana Kerja Masyarakat (RKM) dalam pengelolaan sampah dan permukiman, melibatkan berbagai pemangku kepentingan untuk mendapatkan persetujuan dan dukungan resmi.

Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk memperbaiki infrastruktur persampahan, kesehatan, dan pengelolaan sampah di Kelurahan Leato Utara, serta meningkatkan partisipasi dan pemahaman masyarakat dalam upaya tersebut. Hal ini mencerminkan pentingnya kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah, lembaga, dan masyarakat dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan berbagai penjelasan di atas maka dapat dijabarkan saran sebagai berikut:

1. Lurah dapat lebih memperkuat kerja sama dengan kelompok masyarakat, seperti Lembaga Pengelola Sampah (LPS) dan LSM lingkungan, untuk bersama-sama mengatasi masalah persampahan dan permukiman. Kolaborasi ini akan membantu dalam peningkatan efisiensi pengelolaan sampah dan perencanaan pembangunan yang lebih berkelanjutan.
2. Kementerian PUPR dapat memberikan dukungan teknis dan sumber daya untuk pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan di Kelurahan Leato Utara, terutama dalam pengembangan sistem pengelolaan sampah dan fasilitas permukiman. Pengembangan Rencana Pembangunan Jangka Panjang: Kementerian PUPR dapat bekerja sama dengan pemerintah daerah setempat untuk merencanakan pembangunan jangka panjang yang mencakup pembenahan infrastruktur permukiman, jaringan sanitasi, dan sistem pengelolaan sampah yang berkelanjutan.
3. LPPM dapat lebih mengintensifkan penelitian dan pengembangan (R&D) terkait dengan pengelolaan sampah dan permukiman yang berkelanjutan. Ini akan memberikan wawasan dan solusi inovatif untuk masalah di Kelurahan Leato Utara.


DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Gubernur Gorontalo Nomor 20 Tahun 2019. Kebijakan dan Strategi Provinsi Gorontalo Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.
- Rasyid, Abdul Rachman, dkk. (2019). Peningkatan Kualitas Infrastruktur Permukiman Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa/Kelurahan Berbasis Data Base Digital Keruangan (SPASIAL) Di Kabupaten Wajo. *Jurnal Tepat (Teknologi Terapan Untuk Pengabdian Masyarakat)*, Volume 2, Nomor 1, Tahun 2019.
- Standar Nasional Indonesia. Pengelolaan Sampah di Permukiman. Badan Standarisasi Nasional, 2008.

TOR KKN Tematik Infrastruktur tahun 2023

Lampiran 1. Luaran Profil Desa


☰ YouTube ^{ID} 🔍



UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

▶ ⏪ 🔊 0:01 / 7:12 ⏩ ⌵ ⚙️ 📺 🖥️ 🗨️ 🗑️

PROFIL KELURAHAN LEATO UTARA | KKN TEMATIK INFRASTRUKTUR UNG 2023

 **KKN TI UNG LEATO UTARA 2023**
5 subscribers [Subscribe](#)

👍 18 🗨️ ➦ Share ✂️ Clip ⌵ Save ⋮

103 views 3 days ago

<https://www.youtube.com/watch?v=tubKRoPG9h0>

Lampiran 2. Biodata Pengusul

1. Ketua Tim Pengusul

CURICULUM VITAE

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Prof. Dr. Ir. Yuniarti Koniyo, MP
2	Jabatan Fungsional	Profesor
3	NIP	19700615 199403 2 001
4	NIDN	00015067004
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 15 Juni 1970
6	Alamat Rumah	Jl. Pasar minggu no 36 Tingkohubu Suwawa
7	Nomor HP	085298085877
8	Alamat Kantor	Jl. Jenderal Sudirman No.6 Kota Gorontalo
9	Nomor Telepon/Fax	Tel. (0435) 821125 Fax (0435) 821752
10	Alamat e-mail	yuniarti.koniyo@ung.ac.id
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S1= orang, S2= orang;
12	Mata Kuliah yang Diampu	Perikanan dan Kelautan, Industri Pengembangan Perikanan, Manajemen aquaculture laut, Manajemen aquaculture payau

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Fakultas Perikanan UNSRAT MANADO SULUT	Sistem-Sistem Pertanian UNHAS Makassar	UNSRAT
Bidang Ilmu	Budidaya Perairan	Kekhususan Perikanan	Program Ilmu Kelautan
Tahun Masuk – Lulus	1988 – 1993	1998 – 2001	2017 - 2020
Judul Skripsi/Thesis /Disertasi	Laju Pertumbuhan Populasi Rotifera (<i>Brachionus plicatilis</i> , sp) yang diberi pakan Berbeda	Pengaruh Penggunaan Obat Bius Minak Cengkeh Terhadap Aktivitas dan Sintasan Bandeng (<i>Chanos chanos</i>) Umpan	Penggunaan Ekstrak Pakis Sayur (<i>Diplazium Esculentum</i> Swartz) Sebagai Bahan Pakan Buatan Untuk Kepiting Bakau (<i>Scylla Serrata</i> Forsskäl, 1775) Dengan Sistem <i>Crab Ball</i>
Nama Pembimbing/ Promotor	Ir. Inneke Rumengan, Ph.D	Ir. Iqbal Djawad, Ph.D Ir. Irfan Ambas, M.Sc	Prof. Dr. Cyska Lumenta, DEA., Dr. Abdul Hafidz Oliy, S.Pi., Dr. Ir. Rose O.S.E. Mantiri, M.Sc.

C. Pengalaman Jabatan

No	Jabatan	Tahun
1	Ketua Jurusan DIII Pertanian IKIP Negeri Gorontalo	2004 - 2005
2	Kepala Pusat Pengkajian Pengembangan dan Penerapan Teknologi Kelautan dan Perikanan (P4TKP)	2005 -2006
3	Pembantu Dekan II (bidang umum dan keuangan) Fakultas Ilmu-Ilmu Pertanian UNG	2004 - 2005
4	Ketua Jurusan Perikanan	2010 - 2014
5	Sekretaris Dekan FPIK Universitas Negeri Gorontalo	2014
6	Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Perikanan	2014 - 2019
7	Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan Universitas Negeri Gorontalo	2020 – sampai sekarang

D. Pengalaman Sebagai Tim Seleksi

No	Nama Kegiatan	Kedudukan	Keterangan
1	Seleksi Terbuka Pengisian Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama (JPT) eselon II di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Boalemo	Anggota Pansel	2021
2	Uji Kompetensi bagi Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama (JPT) eselon II di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Puhuwato	Anggota Pansel	2021
3	Uji Kompetensi bagi Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama (JPT) eselon II di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Boalemo	Anggota Pansel	2021
4	Seleksi Terbuka Pengisian Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama (JPT) Kepala Biro Umum dan Keuangan di Lingkungan Universitas Negeri Gorontalo	Anggota Pansel	2022
5	Seleksi Terbuka Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama (JPT) (1) Dinas Kesehatan, (2) Staf Ahli Kemasyarakatan dan Sumber Daya Manusia, (3) Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman, (4) Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (5) Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (6) Kepala Satpol PP dilingkungan Pemerintah Kabupaten Puhuwato.	Anggota Pansel	2022
6	Seleksi Terbuka Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama (JPT) (1) Kepala Badan Penanggulangan Bencana, (2) Kepala Satpol PP, (3) Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Pertanahan dan Perhubungan, (4) Kepala Dinas Perikanan (5) Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (6) Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bone Bolango.	Anggota Pansel	2022

E. Pengalaman Penelitian

No	Tahun	Nama Kegiatan	Sumber
1	2020	Penggunaan Ekstrak Daun Binahong (<i>Andrographis cordifolia</i>) Sebagai Antibakteri Ramah Lingkungan Terhadap Penanggulangan Infeksi Ektoparasit <i>Aeromonas hydrophila</i> Pada Budidaya Ikan Air Tawar	PTUPT RISTEKDIKTI
2	2019	Penggunaan Ekstrak Daun Binahong (<i>Andrographis cordifolia</i>) Sebagai Antibakteri Ramah Lingkungan Terhadap Penanggulangan Infeksi Ektoparasit <i>Aeromonas hydrophila</i> Pada Budidaya Ikan Air Tawar	PTUPT RISTEKDIKTI
3	2019	Model Pembelajaran Multikultural Untuk Peningkatan Kapasitas Belajar Dan Penguatan Kelembagaan Masyarakat Pesisir Dan Terisolir	PDUPT RISTEKDIKTI
4	2018	Domestikasi Ikan Manggabei (<i>Glossogobius giurus</i>) Melalui Optimalisasi Lingkungan dan Pakan	PTUPT RISTEKDIKTI
5	2018	Penggunaan Ekstrak Daun Binahong (<i>Andrographis cordifolia</i>) Sebagai Antibakteri Ramah Lingkungan Terhadap Penanggulangan Infeksi Ektoparasit <i>Aeromonas hydrophila</i> Pada Budidaya Ikan Air Tawar	PDUPT RISTEKDIKTI
6	2017	Domestikasi Ikan Manggabei (<i>Glossogobius giurus</i>) Melalui Optimalisasi Lingkungan dan Pakan	PUPT RISTEKDIKTI
7	2017	Pengembangan Produk Pakan Ikan Ramah Lingkungan Melalui Pemanfaatan Limbah Industri Pangan Untuk Meningkatkan Pendapatan Pembudidaya Ikan	PNBP UNG
8	2017	Model Pembelajaran Multikultural Untuk Peningkatan Kapasitas Belajar Dan Penguatan Kelembagaan Masyarakat	PTUPT RISTEKDIKTI

		Pesisir Dan Terisolir	
9	2016	Strategi Pengembangan Perikanan Tangkap Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan di Provinsi Gorontalo (lanjutan)	MP3EI DIKTI
10	2016	Analisis Lingkungan Perairan Ikan Nike (<i>Awaous melanocephalus</i>) dalam Upaya Domestikasi	PNBP
11	2015	Kajian Profil Masyarakat Pesisir Dan Potensi Sumberdaya Perikanan Tangkap Di Kabupaten Bone Bolango	DIKTI
12	2015	Analisis Potensi dan Strategi Pengelolaan Sumberdaya Perikanan di Kabupaten Bone Bolango	PNBP
13	2015	Strategi Pengembangan Perikanan Tangkap Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan di Provinsi Gorontalo	MP3EI DIKTI
14	2014	Peta Kesesuaian Lokasi Karamba Jaring apung untuk Pengembangan Perikanan Budidaya Ramah Lingkungan dengan Aplikasi SIG di Danau Limboto	PUF PNBP
15	2013	Pengaruh Modifikasi Sistem Budidaya Terhadap Laju Pertumbuhan Ikan Nila (<i>Oreochromis nilotica</i>)	PNBP

F. Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Tahun	Kegiatan Pengabdian	Sumber Dana
1	2019	Pkm Bagi Perempuan Pesisir Melalui Diversifikasi Produk Olahan Perikanan Di Desa Olele Kabupaten Bone Bolango	PKM Ristekdikti
2	2018	Melaksanakan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Bagi Kelompok Pembudidaya Ikan Air Tawar Di Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango Propinsi Gorontalo	PKM Ristekdikti
3	2017	Melaksanakan Program KKS Pengabdian Penerapan Sistem Budidaya Berbasis Daya Dukung Lingkungan Untuk Meningkatkan Produksi Rumput Laut (<i>Kappaphycus Alvarezii</i>) Di Kabupaten Gorontalo	PNBP
4	2017	KKN Kebangsaan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Keterampilan Usaha Olahan Hasil Perikanan	PNBP
5	2016	Melaksanakan Program KKS Pengabdian di Gorontalo Utara	PNBP
6	2015	Melaksanakan Program KKS Pengabdian di Gorontalo Utara	UNG
7	2015	Memberikan BIMTEK bagi penyuluh Swadaya Propinsi Gorontalo	Pemda Provinsi
8	2015	Pengabdian pada masyarakat dalam rangka pencaangan Desa Binaan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan UNG	PNBP

G. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	2020	The Level Difference Of Survival Rates And Prevalence Of Carp (<i>Cyprinus Carpio</i>) Seeds Which Is Infected By <i>Aeromonas Hydrophilaby</i> Adding of Binahong (<i>Anredera Cordifolia</i>) Leaf Flour In The Feed	Journal Of Seybold Report Volume 15 Issue 9 2020	Journal International Of Seybold

2	2020	The level of parasitic infection and growth of red tilapia (<i>Oreochromis sp.</i>) fed with vegetable fern (<i>Diplazium esculentum</i>) flour	AAFL Bioflux, 2020, Volume 13, Issue 5.	Journal InternationalAA CL Bioflux
3	2020	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Keterampilan Usaha Olahan Hasil Perikanan	Jurnal Abdimas Gorontalo Vol 3(1)	Jurnal Nasional
4	2020	Analisis Kualitas Air Pada Lokasi Budidaya Ikan Air Tawar Di Kecamatan Suwawa Tengah	JTech 8(1), 52 – 58	Jurnal Nasional
5	2019	The Characteristic and Nutrients Concentrated Leaves Of Vegetable Fern (<i>Diplazium esculentum</i> (Retz.) Swartz) Live In Different Locations	Journal of Physics: Conference Series Volume 1387 (2019) 012003	Journal of Physics
6	2019	Multicultural Learning For Strengthening The Learning Capacity Of Household Mothers And Isolated Costal Community	International Journal Of Social Sciences 20th October 2019. Vol.79. No.1. ISSN 2305-4557 www.Tijoss.com	Jurnal International Tijoss
7	2019	Peningkatan Ekonomi Masyarakat melalui Pemberdayaan Perempuan Pesisir di Desa Olele Kabupaten Bone Bolango	Jurnal Pengabdian Nusantara ABDIMAS Volume 3.Nomor.2. Halaman 111-120 Tahun 2019 ISSN P 2581 - 1320	J-ABDIMAS (Jurnal Pengabdian Masyarakat)
8	2018	Biology of Manggabei Fish (<i>Glossogobius Giuris</i>) in Lake Limboto	International Journal of Innovative Science and Research Technology ISSN No:-2456-2165	Jurnal International
9	2018	Introduction of Study domestication of Manggabei (<i>Glossogobius giuris</i>) in different environment	BIODIVERSITAS ISSN: 1412-033X Volume 19, Number 1, January 2018 E-ISSN: 2085-4722 Pages: 260-264 DOI: 0.13057/biodiv/d190135	Jurnal International
10	2018	PKM Bagi Kelompok Pembudidaya Ikan Air Tawar Di Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango Propinsi Gorontalo	Jurnal Pengabdian Nusantara ABDINUS Volume2.Nomor.1. Halaman1-107Tahun 2018ISSN (Online): 2599 - 0764	Jurnal Nasional
11	2017	Multicultural Learning For Strengthening The Community's Learning	International Journal Of Social Sciences 15thseptember 2017. Vol.55. No.1 © 2012-2017 TIJOSS & ARF. All Rights Reserved ISSN 2305-4557	Jurnal International
12	2017	Introduction of Study domestication of Manggabei (<i>Glossogobius giuris</i>) in different environment	Proceeding International Multidisciplinary Conference on Biodiversity ISSN 2407-8069 Vol. 4 nomor 3 pp 49-90	Proceedings
13	2017	Suitable location map of floating net cage for environmentally friendly fish farming development with Geographic Information	Aquaculture, Aquarium, Conservation & Legislation - International Journal of the Bioflux	Jurnal International

		Systems applications in Lake Limboto, Gorontalo, Indonesia	Society ISSN 1844-9166 (online)	
14	2017	Analysis of Water Quality Parameters in Efforts Domestication of Manggabay	Proceeding International Multidisciplinary Conference ISBN 978-602-60736-5-5	Proceedings
15	2017	Analisis Kualitas Perairan pada Daerah Pengangkapan Ikan Nike (Awaous melanocephalus)	Nikè: Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan. Volume 5, Nomor 1, Maret 2017	Jurnal
16	2016	Rencana Pengelolaan Kawasan Konservasi Laut Daerah (KKLD) Desa Olele Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo	Seminar Nasional Penelitian dan Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan. ISBN : 978-602-0804-47-7. Jakarta	Prosiding
17	2016	Potensi Perikanan Budidaya Laut di Kabupaten Bone Bolango	Prosiding Seminar Nasional Ikan 9. ISBN : 978-602-60693-0-6. Masyarakat Iktiologi Indonesia. Jakarta	Prosiding
15	2015	Pesisir dan Potensi Sumberdaya Perikanan di Kabupaten Bone Bolango	Prosiding Seminar Nasional Perikanan dan Kelautan V. ISBN : 978-602-72784-0-0	Proosiding

H. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Seminar

No.	Tahun	Nama Pertemuan Ilmiah	Judul Artikel Ilmiah	Penyelenggara
1	2020	The 7th International Conference On Sustainable Agriculture and Environment Surakarta - Indonesia, August 27, 2020	Nutrition of Local Wild Edible Fern (<i>Diplazium esculentum</i>) Leaves	ICSAE, UNS, Universitas Mataram
2	2019	Scientific Communication in Fisheries and Marine Sciences (SciFiMas) Sustainability of Aquatic resources and Environment for better life	Development Strategy Of Mud Crab (<i>Scylla Sp.</i>) Culture In Gorontalo Province	Fisheries and Marine Sciences Faculty Jenderal Soedirman University Purwokerto, November 12th – 2019
3	2019	Scientific Communication in Fisheries and Marine Sciences (SciFiMas) Sustainability of Aquatic resources and Environment for better life	Effect Of Binahong Flour (<i>Anredera Cordifolia</i>) On Feed To The Prevalence And Survival Rate Of Tilapia Fish Seed (<i>Oreochromis Niloticus</i>) Infected By <i>Aeromonas Hydrophila</i> Bacteria	Fisheries and Marine Sciences Faculty Jenderal Soedirman University Purwokerto, November 12th – 2019
4	2019	International Conference on Food and Agriculture (ICoFA) "Contribution	Effect of Soaking Binahong (<i>Anredera Cordifolia</i>) Leaf Extract with Different Doses on Carp (<i>Cyprinus carpio</i>) Seeds Infected by	RISTEKDIKTI dan Politeknik Negeri Jember 2 – 3 November di Bali

		of Applied Science and Technology to Food and Agroecology	Aeromonas sp	
5	2019	International Conference on Applied Science, Technology, Engineering and Mathematics (ICASTEM)	Effect of Binahong (<i>Anredera cordifolia</i>) Leaf Addition on Fish Feed on Prevalence and Survival Rate of Carp (<i>Cyprinus carpio</i>) Infected <i>Aeromonas</i> sp	School of Applied STEM Universitas Prasetya Mulya 30 Oktober 2019
6	2019	International Conference on Education, Science and Technology (ICESTech)	The Characteristic and Nutrients Concentrated Leaves Of Vegetable Fern (<i>Diplazium esculentum</i> (Retz.) Swartz) Live In Different Locations	KONASPI IX 15 Maret 2019 Universitas Negeri Padang
7	2017	Internastional Multidiciplinary Conference	Analysis of Water Quality Parameters in Efforts Domestication of Manggabai (<i>Glossogobius giuris</i>)	ADRI-Ahli Dosen Republik Indonesia
8	2017	Internastional Multidiciplinary Conference	Effect Of Different Types Of Containers To Growth Rate And Survival Rate Of Manggabai (<i>Glossogobius giuris</i>)	ADRI-Ahli Dosen Republik Indonesia
9	2017	International Conference On Biodiversity	Introduction of Study domestication of Manggabai (<i>Glossogobius giuris</i>) in different environment	Society For Indonesia Biodiversity UNPAD, ITB
10	2016	Seminar Nasional Ikan ke 9	Potensi Perikanan Budidaya Laut di Kabupaten Bone Bolango	Masyarakat Iktiologi Indonesia (MII), Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan-KKP, Pusat Penelitian Biologi – LIPI, IPB, dan STP Jakarta 24-25 Mei 2016
11	2016	Pengembangan Jejaring Pengetahuan (Knowledge Center) Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan	Rencana Pengelolaan Kawasan Konservasi Laut Daerah (KKLD) Desa Olele Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo	Kementerian Kelautan dan Perikanan, Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautn dan Perikanan 24 – 25 Oktober 2016
12	2016	Pembangunan Jejaring Penelitian Sosial Ekonomi Kelautan Perikanan	Potensi Kerjasama Fpik UNG Terkait Penelitian Sosial Ekonomi Perikanan	Kementerian Kelautan dan Perikanan, Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautn dan Perikanan di Ambon
13	2015	seminar International <i>Teluk tomini untuk kejayaan Indonesia sebagai poros maritime dunia</i>	Analisis Ramah Lingkungan (Environment Friendly) Perikanan Cakalang	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan UNG
14	2015	Jejaring Pengetahuan Social Ekonomi Kelautan Dan	Model Kelembagaan Inovasi Iptek Sosial Ekonomi Untuk Pengembangan Ekonomi Kawasan	Kementerian Kelautan dan Perikanan, Badan

		Perikanan	Untuk Kesejahteraan Masyarakat Kelautan Dan Perikanan	Penelitian dan Pengembangan Kelautn dan Perikanan di Makasar 16 – 18 September 2015
15	2015	Pelatihan Penyuluh Swadaya Provinsi Gorontalo	Bimbingan Teknis Penyuluh Swadaya Propinsi Gorontalo	Badan Penyuluh Provinsi Gorontalo
16	2015	Seminar Nasional Perikanan Dan Kelautan V 2015 Malang, 4-6 Mei 2015	Pesisir dan Potensi Sumberdaya Perikanan di Kabupaten Bone Bolango	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya Malang, 4-6 Mei 2015

I. Pengalaman Pelatihan/Workshop

No	Jenis Pelatihan/Workshop	Institusi Penyelenggara	Tanggal Pelaksanaan
1	Workshop Forum Perguruan Tinggi Perikanan dan Kelautan Indonesia ke 1 tahun 2019	RISTEKDIKTI - FP2TPKI- Universitas Syiah Kuala	2019-06-17
2	Pelatihan Sistem Pelayanan Sertifikasi Online CEROL SS-23000	LPPOM MUI Provinsi Gorontalo	2018-05-27
3	Pelatihan Sistem Jaminan Halal (SJH) HAS 23000	LPPOM MUI Provinsi Gorontalo	2018-05-26
4	Workshop V FP2TPKI	RISTEKDIKTI - FP2TPKI- Unversitas Lambung Mangkurat	2018-07-15
5	Lokakarya Sistem Penjaminan Mutu Internal	Kemenristekdikti - Direktur Penjaminan Mutu	2017-04-01
6	Diklat Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan dan Pembelajaran	LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta - LP3M UNG	2017-03-27
7	Lokakarya Sistem Penjaminan Mutu Internal Tahun 2017	Kemenristekdikti - Direktur Penjaminan Mutu	2017-04-01
8	Workshop Sistem Penjaminan Mutu Internal	Kemenristekdikti - Direktur Penjaminan Mutu	2016-07-15
9	Pelatihan Calon Auditor Halal	LPPOM MUI Provinsi Gorontalo	2016-06-01
10	Intensive English Course	ESL Program The Ohio State University and Universitas Negeri Gorontalo	2015-06-12
11	Lokakarya Kurikulum Nasional Perikanan dan Kelautan	Universitas Brawijaya Malang	2015-05-04
12	Workshop Penilaian Angka Kredit Kenaikan pangkat dan Jabatan Akademik	Universitas Negeri Gorontalo	2015-10-13

J. Pengalaman Penulisan HKI

No	Judul / Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Rancangan Model Proses Domestikasi Ikan Manggabai (<i>Glossogobius giuris</i>)	2017	Hak Cipta	04151
2	Model Domestikasi Ikan Manggabai (<i>Glossogobius Giuris</i>) Ramah Lingkungan	2018	Hak Cipta	000117379
3	Model Teknologi Budidaya Kepiting Bakau (<i>Scylla serrata</i>) Ramah Lingkungan	2019	Hak Cipta	000134541
4	First Laid Eggs Rotifer <i>Brachionus Plicatilis</i> Dengan Metode Batch Culture	2020	Hak Cipta	000192769

K. Pengalaman Penulisan Buku

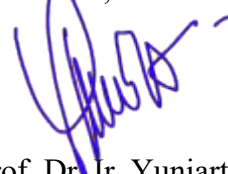
No	Judul Buku	Tahun	Penerbit	ISBN
1	Bioekologi Ikan Manggabai	2018	IDEAS Publishing	978 60272985-5-2
2	Aspek Biologis dan Ekologis Ikan Manggabai	2018	IDEAS Publishing	978 60272985-5-3
3	Pemanfaatan Limbah Industri Pangan Sebagai Pakan	2017	CV ATHRA SAMUDRA	978 60272985-6-9
4	Teknologi Budidaya Kepiting Bakau (<i>Scylla Serrata</i> Forsskal) Melalui Optimalisasi Lingkungan Dan Pakan	2020	CV. AA. RIZKY	978-623-7726-36-4
5	Manfaat Binahong Untuk Budidaya Ikan Air Tawar	2020	CV. AA. RIZKY	978-623-6506-50-9

L. Penghargaan Yang Pernah Diraih

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Satya Lencana Karya Satya	DIKTI	2008
2	Satya Lencana Karya Satya	DIKTI	2015

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikoanya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Gorontalo, 21 Juni 2023



Prof. Dr. Ir. Yuniarti Koniyo, MP
NIP. 19700615 199403 2 001

2. Anggota Tim

CURRICULUM VITAE

A. IDENTITAS DIRI

1	Nama Lengkap	Mohammad Zubair Hippy, SE., M.Pd., M.Si
2	NIP/NIDN	199201122022031003/0912019201
3	Tempat dan Tanggal Lahir	Suwawa (Bone Bolango), 12 Januari 1992
4	Jenis Kelamin	Laki-Laki
5	Status Perkawinan	Kawin
6	Agama	Islam
7	Golongan/Pangkat	IIIb/Penata Muda Tingkat 1
8	Jabatan Akademik	Asisten Ahli
9	TMT sebagai Dosen	1 Maret 2022
10	Status Dosen	Tetap
11	Pendidikan Tertinggi	S2 (Magister)
12	Fakultas	Pertanian
13	Prodi/Jurusan	Agribisnis
14	Alamat Kantor	Jln. Jenderal Sudirman Nomor 6 Kota Gorontalo
	Telp/Faks	0435-821125/0435-821752
15	Alamat Rumah	Jalan Mukhlis Rahim, Desa Pancuran, Kecamatan Suwawa Selatan, Kabupaten Bone Bolango
	Nomor Telepon/Faks/HP	-
16	Alamat E-mail	mohammadzubair@ung.ac.id
17	No HP	085242879215
18	No. SINTA	6799771
19	No. Scopus	58247196100
20	No. Orcid	-

B. Riwayat Pendidikan

Keterangan	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Gorontalo	Universitas Negeri Gorontalo
Bidang Ilmu	Akuntansi	A. Pendidikan Ekonomi B. Agribisnis
Tahun Masuk-Lulus	2010-2014	A. 2015-2017 B. 2019-2021
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung Pada Bank Muamalat Cabang Gorontalo	A. Pengaruh Manajemen Laba Dan Nilai Tukar Rupiah (KURS) Terhadap Reaksi Investor Pasar Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta

Keterangan	S1	S2
		Islamic Indeks periode 2012-2016) B. Eksistensi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Olahan Pangan Dalam Pengembangan Ekonomi di Provinsi Gorontalo
Nama Pembimbing/ Promotor	(1) Zulkifli Boku, Se., Ak., M.Si (2) Dr. Mahdalena, SE., M.Si	A. (1) Prof. Dr. Ir. Syarwani Canon, M.Si (2) Dr. Muhammad Amir Arham, S.Pd., ME B. (1) Prof. Dr. Ir. Syarwani Canon, M.Si (2) Dr. Ir. Asda Rauf, M.Si

B. Pengalaman Pengabdian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Pada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah
1	2017	Pelatihan analisis data penelitian menggunakan SPSS	UPT Perpustakaan UNG	Rp 3.000.000
2	2021	Narasumber Bimbingan Teknis – Metode Analisis Perencanaan Pembangunan Untuk Penguatan dan Penyusunan Kerangka Ekonomi Makro (KEMD) Provinsi Gorontalo	Bappeda Provinsi Gorontalo	Rp 8.400.000
3	2022	Tim Ahli dalam kajian potensi Pangan Terkait Pengusulan Kawasan Ekonomi Khusus Ketahanan Pangan BKSU	Bappeda Kabupaten Buol	Rp 100.000.000
4	2022	Workshop Pengoptimalan Penulisan Karya Ilmiah (Manajemen Referensi dan Analisis Data Kuantitatif)	Trans Bahasa Gorontalo	Rp 2.000.000
5	2022	Editor Board <i>Jambura Agribusiness Journal</i> (JAJ)	Fakultas Pertanian UNG	-
6	2022	Pendampingan Petani Jagung Pulut dan Penguatan Kelembagaan Dalam Ketahanan Pangan (Kedaireka Sub Konsorsium IPB & tim Ketahanan Pangan Nasional Kemdikbudristek)	Kemdikbudristek Dinas Pertanian Kabupaten Gorontalo	Rp 668.210.500 Rp 222.854.500
7	2022	Narasumber Madrasah Riset dalam Lomba MYERS 2022 pada MTs 2 Pohuwato	MTs 2 Pohuwato	Rp 3.500.000

B. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah
1	2022	Keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif tanaman Hortikultura di Kabupaten Bone Bolango	Mandiri	Rp 5.000.000
2	2022	Analisis Laba PT. Bank BRI Unit Kota Selatan ditinjau dari keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pertanian dan <i>Fee Based Income</i>	Mandiri	Rp 5.000.000
3	2022	Penelitian Kajian Potensi Pangan Terkait Pengusulan Kawasan Ekonomi Khusus Ketahanan Pangan BKSU	Bappeda Kabupaten Buol	Rp 100.000.000
4	2022	Penelitian Ketahanan Pangan Wilayah II Sulawesi Patriot Pangan Kemdikbudristek (Kedaireka Penunjukan Langsung Kemdikbudristek)	Kemdikbudristek Dinas Pertanian Kabupaten Gorontalo	Rp 668.210.500 Rp 222.854.500
5	2022	Penelitian Kolaboratif Kontekstualisasi SAK-ETAP dalam Pelaporan Keuangan Petani di Kabupaten Bone Bolango	Fakultas Pertanian	Rp 15.000.000

C. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	Eksistensi Manajemen Laba Dan Nilai Tukar Rupiah (KURS) Sebagai Katalisator Reaksi Investor Pasar Modal Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019	JSAP: Journal Syariah and Accounting Public	3 (1), 9-18 tahun 2020
2	Pengaruh Kompetensi SDM, Prinsip Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa Di Kecamatan Suwawa Selatan	Jambura Accounting Review	2 (1), 66-75 tahun 2021
3	<i>The Role of Food Processed Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Reducing Poverty Levels in Gorontalo Province</i>	Journal of Public Representative and Society Provision	2 (1), 5-10 tahun 2021
4	The Contribution Of The Micro, Small, And Medium-Sized Enterprises (MSMEs) of Food Processed Products to the Economic Development in Gorontalo	Jurnal Pascasarjana UNG	6 (1), 50-55 tahun 2021
5	Analisis Kebijakan Suku Bunga Deposito Terhadap Tingkat Deposito Nasabah	JSAP: Journal Syariah and Accounting	5 (2), 72-81 tahun 2022

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
	pada PT. Bank Sulutgo Cabang Suwawa Kabupaten Bone Bolango	Public	
6	Pengaruh Ukuran Aset Perusahaan Dan Dividend Payout Ratio (DPR) Terhadap Nilai Price Book Value (PBV) Perusahaan Plastik & Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	JSAP: Journal Syariah and Accounting Public	5 (2), 93-102 tahun 2022
7	Analisis Ekuitas Merek Susu Kental Manis Di Kota Makassar	Jurnal Pternakan Lokal	5 (1), 22-31 tahun 2023
8	Analisis Komoditas Unggulan Sub Sektor Pertanian Terpilih Berdasarkan Volume Produksi Di Provinsi Gorontalo	AGROVITAL : Jurnal Ilmu Pertanian	Vol 8, No 1 tahun 2023
9	Prioritas Persepsi Permodalan Dan Strategi Prioritas Sumber Modal Usahatani Padi Sawah : Analisis AHP Dan SWOT	JSEP (Journal of Social and Agricultural Economics)	Vol 16, No 1 tahun 2023
10	Development Model of Beef Cattle in Gorontalo	Advances in Animal and Veterinary Sciences	Vol. 11, Iss. 6 tahun 2023

D. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	GREEN BUSINESS : Framework of Sustainable Development Goals (SDGs)	2023		Harfa Creative
2.				

E. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor Permohonan/ID
1	Model Pengembangan Potensi UMKM Berdasarkan Ekonomi Kreatif dan Pariwisata Bahari Sebagai Sektor Unggulan Daerah di Kabupaten Bone Bolango “Pogambango-Hepta Helix Model (PHHM)”	2022	HKI Laporan Penelitian	EC00202281525
2				

F. Pengalaman Organisasi 5 Tahun Terakhir

No	Pekerjaan	Uraian Tugas / Posisi	Tahun
1	Pengelola Bidik Misi UNG	Admin	2011-2016
2	Tim Teknis IKU Fakultas Pertanian	Sekretaris	2022
3	Patriot Ketahanan Pangan Nasional Kemdikbud Wilayah II Sulawesi	Anggota	2022

G. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Terbaik II dalam Pelatihan Dasar Calon PNS Golongan III Angkatan LXVI Tahun 2022	Pusdiklat Pegawai Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2022
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan KKN Tematik Infrastruktur Universitas Negeri Gorontalo tahun 2023.

Gorontalo, 29 Juni 2023
Pengusul



Mohammad Zubair Hippy,
SE., M.Pd., M.Si